

Model Pergerakan Kota Bandar Lampung Berdasarkan Intensitas Guna Lahan

Arif Ramadhan (22115017)

Pembimbing (Dr. Rahayu Sulistyorini, S.T., M.T. dan M. Zainal Ibad, S.T., M.T.)

ABSTRAK

Kota berfungsi sebagai sistem pelayanan kebutuhan masyarakat yang beragam diimplementasikan melalui penyediaan perumahan, perdagangan dan jasa, tempat rekreasi dan jaringan angkutan. Aktivitas diantara kegiatan tersebut menyebabkan terjadinya pergerakan, yang besaran nilai pergerakannya dipengaruhi oleh ukuran dan skala aktivitas (intensitas) pada tiap jenis guna lahan. Kondisi ekonomi kota bergantung pada kemudahan masyarakat dalam beraktivitas dan kelancaran distribusi barang produksi. Bandar Lampung sebagai pusat ekonomi provinsi lampung memiliki permasalahan yang berdampak pada pergerakan seperti pola guna lahan, tingkat aksesibilitas jalan rendah. Dalam mengantisipasi hal tersebut pergerakan harus dalam kondisi baik yaitu efektif dan mudah dilakukan, karena pergerakan dipengaruhi oleh intensitas guna lahan. Maka dari itu perlu untuk mengetahui besaran pengaruh intensitas guna lahan dalam pergerakan di Kota Bandar Lampung dengan menggunakan Model Pergerakan dapat diketahui ukuran pengaruh Intensitas Guna Lahan terhadap pergerakan di Kota Bandar Lampung. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis matriks asal tujuan dan analisis regresi linear berganda. hasil analisis menunjukkan bahwa guna lahan yang berhubungan dan mempengaruhi pergerakan kota Bandar Lampung adalah aktivitas pada guna lahan perdagangan dan jasa serta pendidikan mempengaruhi pergerakan. Model pergerakan yang dihasilkan sebagai berikut: $y = 62,3 + 2,275 x_{16} + 1,348 x_{20}$.

Kata kunci: model pergerakan, intensitas guna lahan, arus lalu-lintas.

Bandar Lampung City's Trip Generation Model based on Land Use Intensity.

Arif Ramadhan (22115017)

Adviser (Dr. Rahayu Sulistyorini, S.T., M.T. dan M. Zainal Ibad, S.T., M.T.)

ABSTRACT

The city functions as a service system for diverse community needs implemented through the provision of housing, trade and services, recreational areas and transportation networks. Activities between these activities cause movement, the magnitude of the movement value is influenced by the size and scale of activity (intensity) on each type of land use. The economic condition of the city depends on the ease of the people in their activities and the smooth distribution of production goods. Bandar Lampung as the economic center of Lampung Province has problems that affect movement such as land use patterns, low road accessibility. In anticipation of this movement must be in good condition that is effective and easy to do, because movement is influenced by land use intensity. Therefore, it is necessary to know the magnitude of the influence of the intensity of land use in the movement in the city of Bandar Lampung by using the Movement Model can be known the size of the influence of Land Intensity on the movement in the city of Bandar Lampung. The analytical method used in this study is the analysis of the origin destination matrix and multiple linear regression analysis. the results of the analysis show that land use related and influencing the movement of the city of Bandar Lampung are activities on land use trade and services as well as education affect movement. The resulting movement model is as follows: $y = 62,3 + 2,275 x_{16} + 1,348 x_{20}$.

Keywords: Generation model, land use intensity, traffic flow.